

ABSTRAK

Last Marangkup Tua Nainggolan, NIM : 3133122025, Peranan RUTAN Dalam Pembinaan Keterampilan Warga Binaan Pemasyarakatan di RUTAN Klas I Tanjung Gusta Medan, Skripsi. Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2018

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan RUTAN dalam pembinaan keterampilan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di RUTAN klas I Tanjung Gusta Medan, kendala yang dihadapi Rutan dalam pembinaan keterampilan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di RUTAN klas I Tanjung Gusta Medan, solusi untuk mengatasi kendala-kendala dalam pembinaan keterampilan di RUTAN Klas I Tanjung Gusta Medan. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif, dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan informan yaitu, 5 orang petugas Pembina teknis dan 18 orang warga binaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa RUTAN dalam pembinaan keterampilan bagi Warga Binaan. Pembinaan yang diberikan berupa pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian. Pembinaan kepribadian terdiri dari pembinaan keagamaan dan moral. Pembinaan keagamaan berupa bimbingan agama Islam, Kristen dan Buddha. Pembinaan moral berupa penyuluhan budi pekerti, pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara dan penyuluhan hukum, kesehatan dan sosial. Pembinaan kemandirian terdiri dari keterampilan umum dan khusus. Keterampilan umum berupa olahraga. Keterampilan khusus yaitu: pembuatn roti (*bakerry*), pertukangan las listrik, pertukangan kayu, keterampilan *laundry*. Keterampilan pertamanan, keterampilan seni ukir. Kendala yang dihadapi dalam pembinaan keterampilan warga binaan adalah, keterbatasan sumber daya manusia khususnya pembina teknis pembinaan keterampilan, tidak adanya jadwal khusus yang ditetapkan, keterbatasan pemasaran hasil keterampilan, sedikitnya mitra kerja, masih banyak warga binaan yang tidak memiliki minat untuk mengikuti pembinaan keterampilan tersebut. Solusi yang diberikan RUTAN dalam mengatasi kendala dalam pembinaan keterampilan ialah dengan mengirim petugas ke Kemenkumham mengikuti pelatihan pengembangan pengetahuan keterampilan agar dapat disalurkan kepada warga binaan, menambah dan membangun blok hunian warga binaan untuk meningkatkan kenyamanan dan kecondusifan warga binaan, mengadakan kerja sama dengan perusahaan, ormas-ormas dan masyarakat dalam pendistribusian hasil keterampilan, memberikan pelayanan kepada warga binaan dengan prima. Penulis mengharapkan agar pelaksanaan pembinaan keterampilan warga binaan di RUTAN klas I Tanjung Gusta Medan lebih inovatif, memberikan pelatihan tambahan seperti pengetahuan teknologi (IT), kemudian menambah jumlah petugas pembinaan dengan melakukan perekrutan dari Kemenkumham.

Kata Kunci: Peranan, pembinaan, keterampilan, Warga Binaan.